

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan OMD bidang pekerjaan pada narapidana kasus narkoba di lapas "X" Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 54 orang. Rancangan yang digunakan penelitian ini adalah penelitian korelasional.

Alat ukur yang digunakan dibuat oleh peneliti, terdiri dari 35 item untuk variabel self-efficacy berdasarkan teori Bandura (1997) dengan validitas berkisar antara 0.305-0.678 dan reliabilitas sebesar 0.849. Alat ukur ini didukung oleh faktor-faktor yang memengaruhi self-efficacy. Sedangkan alat ukur untuk mengukur OMD bidang pekerjaan merupakan modifikasi dari teori Nurmi (1989) yang diterjemahkan oleh DR. Hanna Widjaya, Psik. yang didukung oleh faktor-faktor yang memengaruhi OMD bidang pekerjaan. Validitasnya berkisar antara 0.307-0.739 dan reliabilitas sebesar 0.876. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Spearman dengan program SPSS 20.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diperoleh koefisien korelasi untuk self-efficacy dan OMD adalah 0,544. Untuk self-efficacy dan OMD (Motivasi) adalah 0,481, untuk self-efficacy dan OMD (Perencanaan) adalah 0,295 serta untuk self-efficacy dan OMD (Evaluasi) adalah 0,5.

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara self-efficacy dan OMD secara keseluruhan, serta terdapat hubungan yang sama antara self-efficacy dan tiap tahapan pada orientasi masa depan bidang pekerjaan. Artinya semakin tinggi self-efficacy yang dimiliki narapidana kasus narkoba, maka OMD bidang pekerjaannya akan semakin jelas.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai kontribusi faktor eksternal terhadap OMD bidang pekerjaan pada narapidana kasus narkoba.

Abstract

This research is conducted to identify the relations between self-efficacy and future orientation of field work on inmates of narcotic cases in “X” Penitentiary of Bandung. This research uses purposive sampling method, with total sample is 54 inmates. The design is correlational research.

The measuring instrument that designed and used by researcher consists 35 items for self-efficacy variable based on Bandura’s theory (1997). The result of validity test of Spearman’s and reliability test of Split-Half reliability with validity ranged 0.305-0.678 and reliability is 0.849. The instrument supported by factors that affect self-efficacy. The instrument for measuring future orientation of field work is a modification of Nurmi’s theory (1989), which translated by DR. Hanna Widjaya, Psik., that supported by factors that affect future orientation of field work. The result of validity test of Spearman’s and reliability test of Cronbach’s alpha reliability with validity ranged 0.307-0.739 and reliability is 0.876. The process of collected data uses Spearman’s correlation test on SPSS 20 Program.

Based on the data process, it statistically shows correlation coefficient of self-efficacy and future orientation of field work is 0.544. Of self-efficacy and future orientation (Motivation) is 0.481. Of self-efficacy and future orientation (Plans) is 0.295. The last, of self-efficacy and future orientation (Evaluation) is 0.5.

The final result shows that between self-efficacy and future orientation of field work entirely have significant positive relationship, also between self-efficacy and each stage of future orientation have the same relationship. That means the higher self-efficacy who owned inmates of narcotic cases, their future orientation of field work will be more clear.

Accordingly, the researcher suggests a research on contribution of external factors of against future orientation of field work on inmates of narcotic cases to be carried out in the future.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	12

1.5	Kerangka Pikir	12
1.6	Asumsi	22
1.7	Hipotesis	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		24
2.1	Orientasi Masa Depan.....	24
2.1.1	Pengertian Orientasi Masa Depan	24
2.1.2	Proses Orientasi Masa Depan.....	24
2.1.3	Faktor yang Memengaruhi Orientasi Masa Depan.....	28
2.2	<i>Self-Efficacy</i>	30
2.2.1	Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	30
2.2.2	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i>	31
2.2.3	Faktor yang Memengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	31
2.3	Perkembangan Usia Dewasa	33
2.3.1	Pengertian Usia Dewasa	33
2.3.2	Perkembangan Karir dan Pekerjaan pada Usia Dewasa	34
2.4	Narkoba	35
2.4.1	Pengertian Narkoba dan Jenisnya	35
2.4.2	Dampak Penggunaan Narkoba.....	36
2.4.3	Dampak Peredaran Narkoba	37

2.5	<i>Therapeutic Community</i>	39
2.5.1	Konsep Dasar TC	39
2.5.2	<i>Therapeutic Community</i> di dalam Lapas “X”	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Rancangan Penelitian	42
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.2.1	Variabel Penelitian.....	43
3.2.2	Definisi Operasional	43
3.3	AlatUkur	45
3.3.1	Kuesioner Self Efficacy	45
3.3.2	Kuesioner OMD bidang Pekerjaan	46
3.3.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	53
3.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	54
3.4.1	Validitas	54
3.4.2	Reliabilitas	54
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	56
3.5.1	Populasi Sasaran	56
3.5.2	Karakteristik Sampel	57
3.5.3	Teknik Penarikan Data	57
3.6	Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Responden	61
4.1.2 Hasil Pengukuran Variabel	62
4.1.3 Korelasi <i>Self-Efficacy</i> dan <i>OMD bidang Pekerjaan</i>	63
4.2 Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RUJUKAN	75
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	22
Bagan 2.1 Orientasi Masa Depan dalam Kaitannya dengan Tiga Proses	25
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Self-efficacy</i>	45
Tabel 3.2 Skor Penilaian <i>Self-Efficacy</i>	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Alat Ukur OMD bidang Pekerjaan	47
Tabel 4.1 Gambaran Responden	61
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Variabel	63
Tabel 4.3 Korelasi <i>Self-Efficacy</i> dan OMD bidang Pekerjaan	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Korelasi *Self-Efficacy* dan Orientasi Masa Depan bidang Pekerjaan

Lampiran B Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran C Frekuensi dan Tabulasi Silang antara Data Penunjang dan Variabel

Lampiran D Frekuensi Data Demografik

Lampiran E Surat Pernyataan Kesiediaan

Lampiran F Kuesioner yang Digunakan